

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini masuk dalam kategori penelitian hukum empiris, karena bertujuan mengkaji suatu objek dan hasil penelitian ini tidak berdasarkan ukuran-ukuran kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian empiris karena mengkaji fenomena atau masalah sosial yang terjadi di masyarakat tepatnya yang dilakukan oleh pekerja PT Bina Artha Ventura Kediri cabang Plemahan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Yuridis Sosiologis. Pendekatan Yuridis Sosiologis menekankan penelitian yang bertujuan mendapatkan pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya.¹ Penelitian ini berkaitan dengan konsep ideal tentang tinjauan *maqashid syariah* dalam konteks pelaksanaan perjanjian upah lembur pekerja di PT. Bina Artha Ventura.

C. Lokasi

Dalam penelitian ini memilih tempat di PT. Bina Artha Ventura yang berlokasi di Desa Bogo, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri sebab perusahaan tersebut memiliki skala usaha yang cukup besar dan memiliki banyak karyawan. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran kebijakan upah kerja lembur yang diterapkan atau tidak di perusahaan dengan skala usaha yang signifikan.

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press, 2005), 51

D. Sumber Data

Peneliti membagi tiga sumber data tersebut, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang diambil langsung oleh peneliti kepada narasumber perseorangan langsung. Data pada penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara dengan para narasumber yaitu *Leader* PT. Bina Artha Ventura Kediri yang sudah *resign*, *Account Officer* PT. Bina Artha Ventura Kediri dan *Account Officer* PT. Bina Artha Ventura Kediri yang sudah *resign*.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah pada fokus penelitian. Sumber data ini dapat ditemukan melalui literatur dari jurnal, buku, skripsi dan sumber data lainnya di internet yang berhubungan dengan wanprestasi upah lembur pekerja. Sumber data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian untuk memperoleh tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas oleh penulis. Secara nasional perundang-undangan yang digunakan yaitu Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

c. Sumber Data Tersier

Data tersier adalah data yang digunakan oleh peneliti berupa kamus, yang terdiri dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus hukum, buku, jurnal, internet, koran, dan berbagai macam kamus yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka menjawab dan mendeskripsikan permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan proses analisis yang dilakukan penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Metode observasi adalah penyelidikan secara sistematis dan metode observasi ini lebih objektif. Observer sebagai pengamat tidak perlu ikut terjun secara langsung atau mengikuti praktik yang dilakukan oleh orang yang menjadi objek observasi. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang upah lembur di PT Bina Artha Ventura Kediri cabang Plemahan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya melalui komunikasi secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada *Leader* PT. Bina Artha Ventura Kediri yang sudah *resign*, *Account Officer* PT. Bina Artha Ventura Kediri dan *Account Officer* PT. Bina Artha Ventura Kediri yang sudah *resign*.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan

peneliti. Dokumentasi ini berguna dalam penelitian empiris untuk mengetahui dan menelusuri sejarah terhadap suatu peristiwa atau situasi sosial. Dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan profil pekerja yang terkait upah lembur di PT Bina Artha Ventura Kediri cabang Plemahan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan guna meminimalisir kekeliruan data yang terkumpul. Keabsahan temuan merupakan usaha meningkatkan derajat kepercayaan data, yang dimaksudkan untuk memberi bukti bahwa data sesuai dengan fakta di lapangan. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data, maka menggunakan teknik pengecekan berikut :

1) Ketekunan Penelitian

Ketekunan ini perlu ditingkatkan dengan maksud melakukan penelitian lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan agar peneliti mampu memberikan deskripsi data yang sistematis dan akurat. Dalam hal ini, peningkatan ketekunan penelitian bertujuan untuk menganalisis *maqashid syariah* terhadap wanprestasi upah lembur pekerja di PT. Bina Artha Ventura Kediri cabang Plemahan.

2) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian. Diluar data yang didapatkan

tersebut digunakan sebagai pengecek atau pembanding. Terdapat tiga jenis triangulasi antara lain :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3) Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan teknik dalam memeriksa keabsahan data yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber penelitian sebanyak-banyaknya, baik dari subjek penelitian maupun buku, laporan penelitian, dan karya ilmiah lainnya.

G. Analisis Data

Analisis data kali ini dilakukan dengan mengolah dan menganalisis data yang sudah diperoleh. Langkah ini melibatkan hasil wawancara, observasi dengan melakukan ringkasan dari beberapa data yang diperoleh agar lebih mudah melihat fakta-fakta di lapangan. Teknik analisis data ini dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah penjabarannya:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses menghimpun informasi di lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi Data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan. Peneliti hanya menggunakan data yang sesuai dengan penelitian yakni Analisis *Maqashid syariah* Terhadap Pelaksanaan Upah Lembur Pekerja Di PT. Bina Artha Ventura Kediri.

c. Penyajian data (*data display*)

Ini merujuk pada penyusunan informasi yang terstruktur, memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. *Display data* dapat dilakukan hanya dengan teks naratif. Dengan demikian peneliti mengambil suatu kesimpulan bersumber dari pengumpulan data reduksi dari penyajian mengenai Analisis *Maqashid*

syariah Terhadap Pelaksanaan Upah Lembur Pekerja Di PT. Bina Artha Ventura Kediri.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap ini dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Dalam konteks penelitian empiris, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan kesimpulan sementara. Seiring dengan tambahan data, dilakukan verifikasi data dengan memeriksa ulang data yang telah ada. Melalui verifikasi ini, peneliti dapat menyusun kesimpulan akhir berdasarkan temuan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap atau langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan, tahap ini meliputi:

- a) Observasi pada lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara untuk memperoleh informasi awal.
- b) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Fakultas untuk bisa melanjutkan penelitian.
- c) Menyusun rancangan penelitian.
- d) Merancang pertanyaan dalam penelitian untuk wawancara.
- e) Menyiapkan alat pendukung penelitian seperti kamera dan buku catatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan proses awal peneliti dalam melakukan observasi. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi partisipan dimana peneliti secara aktif terlibat dalam masalah yang diteliti. Peneliti berfungsi sebagai peserta aktif dalam interaksi dan kejadian yang terjadi, sambil melakukan pencatatan sistematis terhadap observasi, perilaku, dan signifikansi yang terkait dengan fenomena yang sedang diinvestigasi. Observasi partisipan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang dinamika yang terjadi di masyarakat.

c. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, hal-hal yang dilakukan adalah pengelolaan terhadap data-data dan informasi yang diperoleh pada saat wawancara. Setelah data-data diolah maka baru peneliti bisa menarik kesimpulan dari dinamika yang terjadi di masyarakat.

d. Tahap Penulisan dan Presentasi

Setelah informasi diolah dan ditarik kesimpulan maka peneliti menuangkannya dalam sebuah tulisan atau karya tulis ilmiah dengan struktur dan format tertentu. Dalam penulisan ini memerlukan sumber-sumber yang berasal dari buku, jurnal dan internet untuk bahan referensi. Kemudian hasil dari penulisan ini dipresentasikan.